

HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS RUMAH (PR) JENIS *PRACTICE EXERCISE*/LATIHAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 6 DEDAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Julita, Eliana Yunitha Seran, Imanuel Sairo Awang.
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, JL. Pertamina-Sengkuang-Sintang.
Email: Julhitajul@mail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS SDN 6 Dedai tahun pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasional. Populasi keseluruhan berjumlah 20 siswa dan semuanya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen angket dan nilai ulangan umum semester satu. Berdasarkan analisis data, ditemukan koefisien korelasi atau t_{hitung} sebesar 0,746 lebih besar dari t_{tabel} 0,444. Artinya ada hubungan, hal ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,557. Artinya 55,7 % hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh pemberian tugas rumah (PR). Kemudian untuk mengetahui signifikansi dari hubungan tersebut, dilakukan uji t. Ketentuannya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima, dan H_0 ditolak. Hasil Uji t tersebut menunjukkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,759 > 2,101$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya hubungan tersebut signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS SDN 6 Dedai tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Pemberian tugas rumah Jenis *Practice Exercise*/Latihan, Hasil Belajar Kognitif

Abstract

The purpose of this study was to determine the correlation between giving homework assignments (PR) types of practice exercise/training with students' cognitive learning outcomes to the eyes of social studies students SDN 6 Dedai 2017/2018 school year. The method used in this study is a quantitative method with a form of correlational research. The total population is 20 students and all of them are used as research samples. The sampling technique uses a saturated sampling technique. The data used in this study were obtained from questionnaire instruments and semester 1 general test scores. Based on data analysis, it was found that the correlation coefficient or tcount was 0.746 greater than t table 0.444. That means there is a correlation, this is confirmed by the calculation of the determination coefficient of 0.557. This means that 55.7% of students' social studies learning outcomes are influenced by giving homework. Then to find out the significance of the correlation, a t-test is carried out. Provisions if $r_{count} > r_{table}$, then H_a is accepted, and H_0 is rejected. The t test results show that the price of tcount is greater than t table ($4,759 > 2,101$), so H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the correlation is significant. The conclusion of this study is that there is a significant correlation between giving home assignments (PR) the type of practice exercise/training with student cognitive learning outcomes in the eyes of social studies students SDN 6 Dedai in the academic year 2017/2018.

Keywords: Home Assignment Type of Practice Exercise, Cognitive Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pilihan utama dalam membentuk kepribadian yang mandiri serta kedewasaan dan kematangan pada tingkatan yang lebih tinggi karena Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia oleh sebab itu pendidik/guru yang merupakan fasilitator sekaligus motivator dalam pembelajaran harus berkualitas serta profesional agar dapat membelajarkan siswa.

Namun lemahnya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan menanamkan kebiasaan yang mengarah pada kemalasan belajar. Siswa hanya datang ke sekolah, dengan mengabaikan tujuan utamanya untuk belajar dan melupakan tugasnya sebagai pelajar. Hal ini dapat dilihat dengan berkurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran di sekolah, kelalaian dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kelalaian dalam mengerjakan pekerjaan rumah, permintaan penundaan ulangan harian dan sebagainya. Kebiasaan belajar yang tidak baik ini berefek pada hasil belajar yang rendah. Hal yang sama terjadi di SDN 6 Dedai.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru menerapkan suatu metode agar dapat memaksimalkan proses belajar siswa. Metode tersebut adalah metode pemberian tugas rumah. Metode ini biasanya

diterapkan bila materi pembelajaran terlalu banyak, siswa kurang efektif dalam belajar di sekolah, hasil belajar siswa kurang memuaskan/dibawah KKM (belum tuntas).

Penerapan metode ini biasanya berupa latihan soal-soal, penyelesaian LKS, merangkum, menggambar peta, menghafal dan lain-lain. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat mengejar ketertinggalannya, meningkatkan hasil belajarnya, lebih disiplin dan lebih bertanggungjawab terhadap tugas dan sekolah. Setelah penerapan metode ini siswa menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam belajar, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap tugas dan sekolah, dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari sebelumnya.

Hasil belajar merupakan perubahan pada tingkat pengetahuannya/kognitif, perubahan pada pola tingkah lakunya/afektif, serta bertambahnya keterampilan yang dimiliki/psikomotorik setelah mengalami proses belajar dan latihan secara terus menerus. Berdasarkan pernyataan di atas maka pemberian tugas rumah (PR) bagi siswa tidak boleh diabaikan oleh guru jika ingin memaksimalkan hasil belajar siswa. pemberian tugas rumah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk hasil belajar siswa, karena siswa didorong untuk belajar di sekolah dan dimaksimalkan

dirumah melalui PR. Jadi selain melibatkan guru dan siswa pelaksanaan metode pemberian tugas rumah (PR) juga akan melibatkan orang tua siswa karena pelaksanaannya dilakukan dirumah bukan disekolah. Jika ketiga komponen utama yaitu guru, siswa dan orangtua siswa ikut terlibat secara aktif dalam pelaksanaan metode ini maka akan mampu memaksimalkan hasil belajar siswa. terutama untuk hasil belajar kognitif penerapan metode ini akan sangat berpengaruh karena siswa didorong untuk meningkatkan usaha belajar, dan latihan secara teratur serta dengan disiplin diri yang baik. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur dari nilai ulangan umum IPS siswa kelas V semester satu tahun pelajaran 2017/2018.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. (1). Bagaimana Pemberian Tugas Rumah (PR) jenis *Practice Exercise*/latihan Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018? (2). Seberapa besar Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018? (3). Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Tugas Rumah (PR) jenis *Practice Exercise*/latihan dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1). Mengetahui Pemberian Tugas Rumah (PR) jenis *Practice Exercise*/latihan Siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018. (2). Mengetahui seberapa besar Hasil Belajar Kognitif Siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018. (3). Mengetahui hubungan yang signifikan antara Pemberian Tugas Rumah (PR) jenis *Practice Exercise* dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional/hubungan dengan pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 6 Dedai, yang berjumlah 20 siswa. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan cara sampling jenuh, artinya seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercis*/latihan sebagai variabel independe/bebas (X), dan hasil belajar

kognitif siswa pada mata pelajaran IPS sebagai variabel dependen/terikat (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter. Alat pengumpulan data menggunakan lembar angket atau koesioner dan dokumen hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 6 Dedai. Pengujian validitas angket variabel pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari sugiyono (2012: 228) dan pengujian reliabilitas menggunakan rumus spearman brown dari sugiyono (2015: 190). Rumus uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* dari sugiyono (2012: 228) sebagai berikut.

Rumus Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- x = skor butir soal (jawaban responden)
- y = skor total (jawaban responden)
- x^2 = skor butir soal setelah dikuadratkan
- y^2 = skor total setelah dikuadratkan
- $\sum x$ = jumlah skor butir soal
- $\sum y$ = jumlah skor total
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian dari skor butir dan skor total
- N = jumlah sampel yang diteliti

Rumus pengujian reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown dari sugiyono (2015: 190) adalah sebagai berikut.

Rumus Uji Reliabilitas

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

- r_i : Reliabilitas internal seluruh instrument
- r_b : korelasi *product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Analisi data dimulai dari uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas regresi. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak normal maka analisis parametris tidak dapat digunakan. Uji normalitas data menggunakan rumus dasar Chi Kuadrat dari Sugiyono (2012: 107) sebagai berikut.

Rumus Uji Normalitas Data

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- X^2 = Chi Kuadrat
- f_o = Frekuensi/jumlah data hasil observasi
- f_h = Jumlah/frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)
- $f_o - f_h$ = Selisih data f_o dengan f_h

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah garis regresi antara variabel X dan variabel Y membentuk garis regresi atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas regresi menggunakan Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas dari Sugiyono (2010: 265) berikut ini.

Rumus Uji Regresi

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ \text{JK (A)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ \text{JK (a|b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK(a)} - \text{JK (a|b)} \\ \text{JK (TC)} &= \sum x_i^2 \\ \text{JK (G)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (TC)} \end{aligned}$$

keterangan :

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \text{Jumlah kuadrat total} \\ \text{JK (a)} &= \text{Jumlah kuadrat koefisien a} \\ \text{JK (a|b)} &= \text{Jumlah kuadrat regresi (a|b)} \\ \text{JK (S)} &= \text{Jumlah kuadrat sisa} \\ \text{JK (TC)} &= \text{Jumlah kuadrat tuna cocok} \\ \text{JK (G)} &= \text{Jumlah kuadrat galat} \end{aligned}$$

Menyusun persamaan regresi, menurut Sugiyono (2015: 261), persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut.

Rumus Persaman Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

= nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila nilai X=0
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel indeviden

Analisis Data Penelitian. Pertama Analisis korelasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Sugiyono (2015: 228) sebagai berikut.

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_x : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 y : x dan variabel y
 X : $(x_i - \bar{x})$
 Y : $(y_i - \bar{y})$

Analisis Koefisien Determinan dimaksudkan untuk melihat dan memberikan interpretasi seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus uji determinan dari sugiyono berikut ini.

Rumus Analisis Determinan

$$\text{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : nilai koefisien determinan

r_{xy} : koefisien korelasi

Uji Hipotesis (Uji t), merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-

rata sebuah sampel Menggunakan rumus uji t dari Sugiyono (2015: 259) berikut ini.

Rumus Uji Hipotesis (Uji T)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
- r = koefisien korelasi
- n = ukuran sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi umum hasil penelitian memaparkan rata-rata, median modus, standar deviasi, varian, skor minimum, skor maksimum dari variabel pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan dengan Variabel Hasil Belajar Kognitif Siswa. Hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Gambaran variabel pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan.

Variabel	Mean	Median	Modus	Standard Deviasi (S^2)	Varians (S)
Pemberian Tugas Rumah (PR) jenis <i>practice exercise</i>	103,5	103,5	102,83	7,452	55,53
Skor Maksimal				115	
Skor Minimal				90	
Skor Rata-Rata				102,7	
Presentase				82,16%	

Berdasarkan tabel diatas secara umum, gambaran variabel pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan dikategorikan baik dengan

skor rata-rata 102,7 dan diperoleh presentase rata-rata sebesar 82,16% berdasarkan data angket dari 20 responden. Kesimpulannya pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan di SDN 6 Dedai termasuk dalam kategori baik

Belajar Kognitif Siswa

Tabel 2 Gambaran Variabel Hasil

Variabel	Mean	Median	Modus	Standard Deviasi (S^2)	Varians (S)
Hasil Belajar Kognitif Siswa.	68,35	65,5	67,83	16,695	278,73
Nilai Tertinggi				90	
Nilai Terendah				45	
Nilai Rata-Rata				68,5	
Presentase				68,5%	

Berdasarkan tabel 2. Gambaran umum variabel hasil belajar kognitif siswa berdasarkan nilai ulangan umum semester satu pada pembelajaran IPS kelas V SDN

6 Dedai tahun pelajaran 2017/2018 mendapat nilai rata-rata sebesar 68,5, masuk dalam kategori cukup/sedang berdasarkan tolak ukur hasil belajar yang digunakan dibawah ini

Tabel 3. Tolak Ukur Kategori Penilaian Rata-rata Hasil Belajar kognitif siswa

Skor Akhir	Keputusan	Kategori
80 – 100	Berhasil	A (Sangat Baik)
70 – 79	Berhasil	B (Baik)
60 – 69	Berhasil	C (Cukup)
50 – 59	Belum berhasil	D (Kurang)
0 – 49	Belum berhasil	E (Sangat Kurang)

Berdasarkan tabel 4. Kesimpulannya adalah hasil belajar kognitif siswa berdasarkan nilai ulangan umum semester satu pada pembelajaran IPS kelas V SDN 6 Dedai tahun pelajaran 2017/2018 adalah berhasil dengan kategori C (cukup).

dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel, dengan dk (derajat kebebasan) $6-1 = 5$. Bila $dk = 5$ dan taraf kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Adapun hasil rekapitulasi uji Normalitas data sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan dengan rumus chi kuadrat ditemukan harga chi kuadrat hitung sebesar = 8,36 harga tersebut selanjutnya

Tabel 3 Hasil Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Harga chi kuadrat tabel	Harga chi kuadrat (x^2) hitung	Kondisi	Keputusan
X	11,070	8,36	chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel atau $8,36 < 11,070$	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 diatas harga chi kuadrat hitung yang ditemukan lebih kecil

dari harga chi kuadrat tabel atau $8,36 < 11,070$, maka distribusi data variabel

pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan tersebut adalah normal. Oleh karena itu, penggunaan statistik parametris untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan

Hasil Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, maksudnya untuk melihat bahwa garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian linearitas

menggunakan rumus uji linearitas regresi dari Sugiyono (2010 : 265). Menguji linearitas menggunakan regresi sederhana yang dilanjutkan dengan uji F. Dengan kaidah keputusan sebagai berikut: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} (12,6) = 4,00$. maka H_0 : diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 : ditolak. Hasil rekapitulasi perhitungan uji regresi linear adalah sebagai berikut

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Linearitas Data

Sumber Varian	Dk	JK	KT	F	keterangan
Total	20	96698	96698		
Koefisien a	1	93845	93845		
Regresi a/b	1	1488	1488	19,62	Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,51 < 4,00$, maka data berpola linear
Sisa	18	1365	75,83		
Tuna Cocok	12	1138	94,83	2,51	
Galat	6	227	37,83		

Berdasarkan tabel 5, ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $2,51 < 4,00$, maka data untuk variabel pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan dengan variabel hasil belajar kognitif Siswa berpola linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis uji regresi dapat dilanjutkan.

Analisis Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -54,4 + 1,2X$$

$$\hat{Y} = -54,4 + 1,2 \cdot 10 = -42,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas harga regresi yang ditemukan adalah $\hat{Y} = -54,4 + 1,2X$. Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa, bila pemberian tugas rumah jenis *practice exercise*/latihan (X) ditetapkan 10 maka nilai individu dalam variabel Y akan bertambah 10 menjadi -42,4 atau bila nilai yang diperoleh siswa adalah 10 maka nilai rata-rata hasil belajar Variabel Y akan bertambah sebesar 10,2. (nilai 10 adalah skor minimal yang dapat diperoleh siswa dalam PR dan 100 adalah

skor maksimal yang dapat diperoleh dalam PR). ini artinya bahwa ada hubungan yang positif antara pemberian tugas rumah jenis *practie exersice*/latihan dengan hasil belajar kognitif siswa.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1285}{\sqrt{1038.2858}} \\
 &= \frac{1285}{\sqrt{2966604}} \\
 &= \frac{1285}{1722,383} \\
 &= 0,746059 = 0,746
 \end{aligned}$$

Analisis Korelasi Sederhana

Hasil analisis korelasi/ hubungan antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exersice*/latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018 menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Sugiyono (2015: 228) adalah sebagai berikut:

Analisi korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/Latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS dengan ditemukannya koefisien korelasi sebesar 0,746 Nilai koefisien korelasi kemudian diinterpretasi ke dalam nilai r seperti berikut.

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Nilai koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,746 kemudian diinterpretasi ke dalam nilai r pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6 koefisien korelasi sebesar 0,746 berada pada rentang antara 0,60 – 0,799 dan berada pada kategori tingkat hubungan kuat. Jadi kesimpulanya hubungan antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/Latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS adalah kuat.

Analisis Uji Determinan

Hubungan yang kuat antar variabel tersebut dipertegas oleh hasil perhitungan koefisien determinasi yang dianalisis menggunakan rumus perhitungan koefisien determinan sebagai berikut.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : nilai koefisien determinan

r_{xy} : koefisien korelasi

$$KD = 0,746^2 = 0,557$$

$$KD = 0,557 \times 100\% = 55,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien determinan sebesar $r_{xy}^2 = 0,557 \times 100\% = 55,7\%$. Artinya 55,7% perubahan dari variabel y ditentukan oleh variabel x dan sisanya 44,3% ditentukan oleh faktor lain misalnya suasana kelas, cara guru mengajar dll.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Selain menganalisis kuatnya hubungan dan menganalisis besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, analisis juga dilanjutkan dengan uji t untuk melihat apakah tingkat signifikansi/beratnya hubungan tersebut berlaku terhadap seluruh sampel penelitian. Hasil pengujian hipotesis yang ditemukan kemudian dibandingkan dengan harga t tabel sebesar 2,101 untuk kesalahan 5% uji dua pihak

dan $dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$. Ketentuannya jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak dan sebaliknya jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_a ditolak dan H_o diterima Berikut adalah hasil analisis uji hipotesis

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,746 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,746^2}} \\ &= \frac{0,746 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,557}} \\ &= \frac{0,746 \sqrt{18}}{\sqrt{0,443}} \\ &= \frac{0,746 \cdot 4,243}{0,665} \\ &= \frac{3,165}{0,665} = 4,759 \end{aligned}$$

Rekapitulasi hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Variabel X Dan Y

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keputusan
X terhadap Y	4,759	2,101	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,759 > 2,101$	Hubungan Signifikan

Jadi berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,759 > 2,101$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, kesimpulannya secara parsial atau individual variabel pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan

(X)memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar kognitif siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 6 Dedai tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriani

Widyaningsih yang berjudul hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Rawasari 03 pagi Jakarta pusat hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa dengan nilai Korelasinya t_{hitung} sebesar 0,718.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/Latihan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut .

Berdasarkan data angket pemberian tugas rumah jenis *practice exercise*/latihan yang disebarakan kepada 20 responden/siswa kelas V diperoleh diperoleh kesimpulan bahwa PR yang diberikan sudah baik dengan skor rata-rata 102,7 dan presentase rata-rata sebesar 82,16% yang berada pada kategori baik.

hasil belajar kognitif siswa berdasarkan nilai ulangan umum semester satu pada pembelajaran IPS kelas V SDN 6 Dedai tahun pelajaran 2017/2018 masuk dalam kategori cukup/sedang. dengan mendapat nilai rata-rata sebesar 68,5 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45, dan masuk dalam kategori baik

sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah cukup, namun dapat ditingkatkan lagi dengan pemberian tugas rumah (PR) yang lebih baik lagi.

Analisi korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/Latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS dengan ditemukannya koefisien korelasi sebesar 0,746, dan dipertegas oleh hasil perhitungan koefisien determinan sebesar 0,557 atau 55,7%. Artinya 55,7% perubahan dari variabel Y ditentukan oleh variabel X dan 44,3% ditentukan oleh faktor lain. Selain Kuatnya hubungan yang terjadi serta besarnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y hubungan tersebut juga signifikan/berarti dengan ditemukannya nilai koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 4,759 lebih besar dari dengan t_{tabel} sebesar 2,101. artinya hubungan yang terjadi antara pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/latihan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah signifikan/berarti, sehingga pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/Latihan perlu dipertimbangkan dan diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

melalui latihan dan praktek secara langsung terutama di rumah.

Pemberian tugas rumah (PR) yang diberikan oleh guru memberikan kontribusi dan mempengaruhi yang cukup besar terhadap hasil belajar kognitif siswa jadi dukungan dan peran serta dari berbagai pihak perlu diperhatikan dan ditingkatkan secara maksimal. Berdasarkan kesimpulan tersebut tentang hubungan pemberian tugas rumah (PR) jenis *practice exercise*/Latihan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Tahun Pelajaran 2017/2018, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa sebaiknya tingkatkan disiplin diri dalam belajar terutama mengerjakan PR. Perbanyak latihan dengan mengerjakan soal-soal di rumah, PR dikerjakan sendiri.
2. Bagi guru sebaiknya berikan inovasi dan variasi dalam memberikan tugas rumah untuk siswa agar siswa tidak bosan, melakukan prosedur penilaian secara terprogram (formatif dan sumatif), melakukan feedback/umpan balik segera kepada siswa, melakukan evaluasi pada setiap tugas/PR yang diberikan serta berikan penghargaan dan insentif untuk

mendorong munculnya perilaku positif siswa.

3. Bagi orang tua. Berikan perhatian dan motivasi kepada siswa dalam belajar atau mengerjakan tugas di rumah. Dampingi anak waktu belajar. Sediakan ruangan yang nyaman untuk anak belajar. Berikan dukungan moral bagi anak ketika dia berhasil ataupun gagal.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya sempurnakan hasil penelitian ini terutama menambah indikator penelitian sebanyak teori yang dijadikan referensi, dan gunakan hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Premata, F. M. (2010). "Hubungan Keseriusan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Statika dan Tegangan Siswa Program Studi Teknik Bangunan Smk N 1 Seyegan" Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta.
[Http://id.portalgaruda.org](http://id.portalgaruda.org). diakses 10 juni 2017).
- Sadirman, A. M. (2014). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono.(2015).*MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D.* Bandung: Alfabet.

Sugiyono.(2010). *Statistik Untuk Pendidikan.* Bandung: Alfabet.

Widyaningsih, F. (2011). “Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Sdn Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat” *Skripsi.* Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka.([Http://id.portalgaruda.org](http://id.portalgaruda.org). diakses 10 juni 2017).